

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN TINDAKAN RELAKSASI AROMATERAPI MAWAR
UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH
DI RSUD ARJAWINANGUN**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

FEEBI FRAMESTY MAHARANI

NIM. P2.06.20.22.00.12

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN TINDAKAN RELAKSASI AROMATERAPI MAWAR
UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH
DI RSUD ARJAWINANGUN**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan Cirebon



Oleh:

FEEBI FRAMESTY MAHARANI

NIM. P2.06.20.22.00.12

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Tindakan Relaksasi Aromaterapi Mawar untuk Menurunkan Tekanan Darah di RSUD Arjawinangun.”

Proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan adanya bimbingan, arahan serta motivasi dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Dikesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hj. Ani Radiati, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S.Kep, Ns, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya. .
3. Edi Ruhmadi, S.Kep, M.Kes, selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon dan Dosen Pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Tiffany Gita Sesaria, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi DIII Keperawatan Cirebon yang turut memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
6. Keluarga khususnya Orang tua dan adik yang selalu memberikan do’a, dukungan dan motivasi.
7. Rekan-rekan Civitas Akademika Program Studi DIII Keperawatan Cirebon.
8. Dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah serta tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan kekurangan Karya Tulis Ilmiah dan semoga bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Cirebon, 10 Maret 2023

Penulis

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Tindakan Relaksasi Aromaterapi Mawar untuk Menurunkan Tekanan Darah di RSUD Arjawinangun

Feebi Framesty Maharani¹, Tiffany Gita Sesaria, S.Kep., Ns., M.Kep²
Agus Nurdin, S.Kp, M.Kep³

Pendahuluan: Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg sedangkan untuk tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg yang dapat dilakukan selama dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang. Aromaterapi adalah bentuk pengobatan alternatif yang menggunakan minyak esensial yang mudah diserap untuk meningkatkan suasana hati, emosi, fungsi kognitif, dan kesehatan secara keseluruhan. Perawatan non-pharmakologi efektif dan praktis dan dapat membantu dengan manajemen tekanan darah. **Tujuan:** Asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan pemberian tindakan relaksasi aromaterapi mawar untuk menurunkan hipertensi dan respon antara dua pasien hipertensi setelah dilakukan tindakan relaksasi aromaterapi mawar. **Metode:** Relaksasi aromaterapi mawar dilakukan 1 kali dalam sehari dengan durasi pemberian selama 10 menit, dalam setiap kali tindakan. dilakukan pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi ini untuk mengetahui efektifitas bagi penurunan tekanan darah. **Subyek penelitian:** Penelitian dilakukan di RSUD Arjawinangun selama 5 hari yang diberikan kepada 2 pasien yang memiliki Hipertensi dengan kriteria yang dipenuhi berupa memiliki Hipertensi stadium II Sistolik >160 dan Diastolik >100, dengan perawatan minimal 3 hari dalam rentang usia 25-50 tahun. **Hasil:** Pasien-1 dengan pengukuran hari pertama TD 160/110 mmHg setelah dilakukan tindakan relaksasi aromaterapi mawar selama lima hari d hasil akhir pengukuran TD 140/90 mmHg dan Pasien-2 dengan pengukuran hari pertama TD 190/90 mmHg setelah dilakukan tindakan relaksasi aromaterapi mawar selama lima hari hasil akhir pengukuran TD 160/90 mmHg. **Kesimpulan:** Pada hasil akhir intervensi tindakan relaksasi aromaterapi mawar didapat hasil pasien-2 memiliki penurunan tekanan darah tiga kali lebih banyak dibandingkan pasien-1

Kata kunci: hipertensi, relaksasi, aromaterapi mawar

¹Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

²Dosen pembimbing Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

³Dosen pembimbing Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Nursing Care of Hypertension Patients with Relaxation Actions of Rose Aromatherapy to Lower Blood Pressure at Arjawinangun Hospital

Feebi Framesty Maharani¹, Tiffany Gita Sesaria, S.Kep., Ns., M.Kep²
Agus Nurdin, S.Kp, M.Kep³

Introduction: Hypertension or high blood pressure is an increase in diastolic blood pressure of more than 90 mmHg while for systolic blood pressure of more than 140 mmHg which can be done for two measurements with an interval of five minutes in a state of sufficient rest or calm. Aromatherapy is a form of alternative medicine that uses easily absorbed essential oils to improve mood, emotions, cognitive function, and overall health. Non-pharmacological treatments are effective and practical and can help with blood pressure management. **Purpose:** Healing care for hypertensive patients by providing relaxing rose aromatherapy to reduce hypertension and response between two hypertensive patients after relaxing rose aromatherapy. **Method:** Rose aromatherapy relaxation is done 1 time a day with a duration of 10 minutes, in each action. Take blood pressure measurements before and after this relaxation technique is carried out to determine its effectiveness for reducing blood pressure. **Research subjects:** The study was conducted at Arjawinangun Hospital for 5 days which was given to 2 patients who had hypertension with fulfilled criteria including having stage II hypertension Systolic > 160 and Diastolic > 100, with a minimum of 3 days treatment in the age range of 25-50 years. **Results:** Patient-1 with measurement of the first day of BP 160/110 mmHg after aromatherapy relaxation for five days d final measurement of BP 140/90 mmHg and Patient-2 with measurement of the first day of BP 190/90 mmHg after relaxation of rose aromatherapy for five the final day of BP measurement 160/90 mmHg. **Conclusion:** In the final results of the aromatherapy relaxation action intervention, it was found that patient-2 roses experienced a decrease in blood pressure three times more than patient-1

Keywords: hypertension, relaxation, rose aromatherapy

¹Student of DIII Nursing Study at the Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

²Supervising lecturers of the DIII Nursing Study at the Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

³Supervising lecturers of the DIII Nursing Study at the Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Dasar Hipertensi.....	7
2.1.1 Definisi.....	7

2.1.2 Etiologi.....	8
2.1.3 Patofisiologi	12
2.1.4 Manifestasi Klinis	15
2.1.5 Klasifikasi	15
2.1.6 Penatalaksanaan	16
2.2 Konsep Dasar Chronic Kidney Disease	19
2.2.1 Definisi.....	19
2.2.2 Etiologi.....	20
2.2.3 Manifestasi Klinik.....	20
2.2.4 Penatalaksanaan	21
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan.....	23
2.3.1 Pengkajian.....	23
2.3.2 Diagnosa Keperawatan	26
2.3.3 Perencanaan	27
2.3.4 Implementasi.....	37
2.3.5 Evaluasi.....	37
2.4 Konsep Terapi Relaksasi	37
2.5 Konsep Aromaterapi.....	38
2.5.1 Aromaterapi Mawar	39
2.5.2 Prosedur Terapi Relaksasi Aromaterapi Mawar	41
2.5.3 Manfaat Terapi Relaksasi Aromaterapi Mawar.....	43
2.6 Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	44
2.6.1 Kerangka Teori	44
2.6.2 Kerangka Konsep.....	45
BAB III METODE KTI	46

3.1 Desain KTI	46
3.2 Subyek KTI	46
3.3 Definisi Operasional	46
3.4 Lokasi dan Waktu	47
3.4.1 Lokasi	47
3.4.2 Waktu	48
3.5 Prosedur penyusunan KTI	48
3.5.1 Pra intervensi	49
3.5.2 Intervensi aromaterapi mawar	49
3.5.3 Post intervensi	50
3.6 Teknik pengumpulan Data	50
3.6.1 Wawancara	50
3.6.2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik	50
3.6.3 Studi Dokumentasi dan Angket	50
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	51
3.8 Keabsahan Data	51
3.9 Analisis Data	51
3.10 Etika Penelitian	52
3.10.1 Autonomy atau menghormati harkat martabat manusia	52
3.10.2 Confidentialty atau kerahasiaan	52
3.10.3 Justice atau keadilan	52
3.10.4 Beneficence dan non maleficence	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
4.1 Hasil Karya Tulis Ilmiah	54
4.1.1 Gambaran Umum Rumah Sakit	54

4.1.2 Gambaran Umum Pasien	55
4.1.3 Hasil Intervensi	65
4.2 Pembahasan	67
4.3 Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	72
4.4 Implikasi Untuk Keperawatan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway.....	14
Bagan 2. 2 Kerangka teori.....	44
Bagan 2. 3 Kerangka konsep.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan.....	29
Tabel 2. 2 Standar Operasional Prosedur.....	41
Tabel 3. 1 Definisi operasional	46
Tabel 3. 2 Waktu.....	48
Tabel 4. 1 Identitas pasien.....	56
Tabel 4. 2 Lingkup Masalah Keperawatan	57
Tabel 4. 3 Data biologis	58
Tabel 4. 4 Pemeriksaan fisik	58
Tabel 4. 5 Theraphy	58
Tabel 4. 6 Diagnosa.....	59
Tabel 4. 7 Diagnosa keperawatan	61
Tabel 4. 8 Intervensi.....	62
Tabel 4. 9 Hasil intervensi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tungku aromaterapi	41
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan sebelum pelaksanaan KTI/TA (PSP)

Lampiran 2 Informed consent

Lampiran 3 Format Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Lampiran 4 Lembar Observasi Kegiatan

Lampiran 5 Lembar Observasi Tekanan Darah

Lampiran 6 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI